

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belitung atau *Belitong* (bahasa setempat, diambil dari nama sejenis siput laut), dulunya dikenal sebagai *Billiton* adalah sebuah pulau di lepas pantai timur Sumatera, Indonesia, diapit oleh Selat Gaspar dan Selat Karimata. Artikel Rusmiadi yang dimuat dalam *tribun news* tahun 2016 mengatakan bahwa Pulau Belitung terkenal dengan lada putih dalam bahasa setempat disebut *sahang*, dan bahan tambang tipe galian-C seperti timah putih (Stannuum), pasir kuarsa, tanah liat putih (kaolin), dan granit¹. Disahkannya UU Nomor 27 Tahun 2000 pada 21 November 2000, Kepulauan Bangka-Belitung menjadi provinsi ke-31 dengan nama Provinsi Kepulauan Bangka-Belitung dengan Pulau Belitung yang menjadi salah satu bagian dari provinsi tersebut².

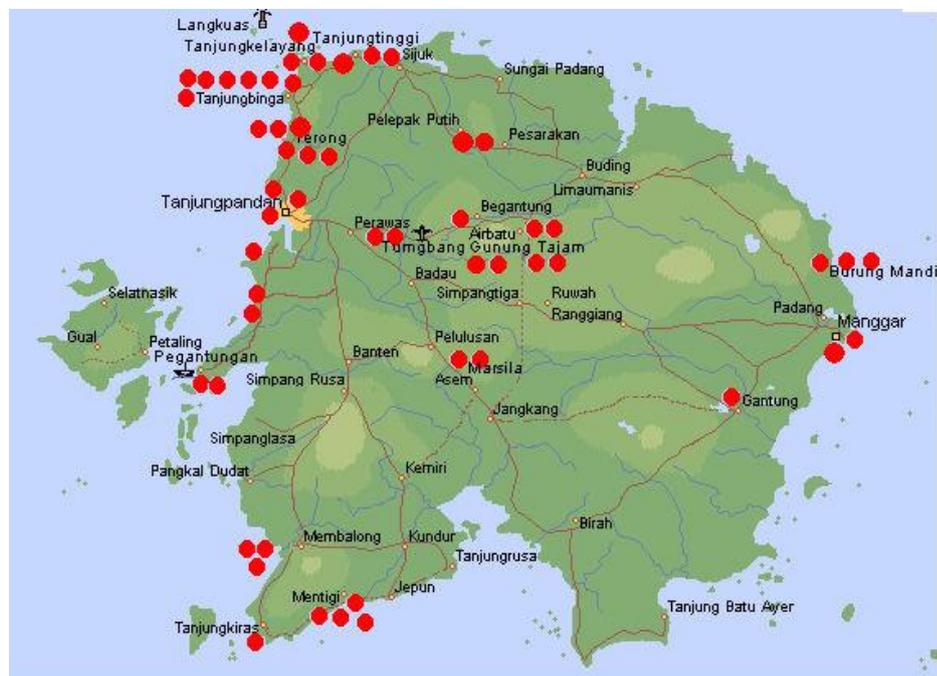
Kabupaten Belitung memekarkan diri menjadi 2 kabupaten yaitu kabupaten Belitung yang memiliki ibukota Tanjung Pandan dengan wilayah meliputi 5 kecamatan dan kabupaten Belitung Timur dengan Manggar sebagai ibukota dengan wilayah meliputi 4 kecamatan³. Kehidupan penduduknya sangat bergantung dan berkaitan dengan kehidupan bahari yang kaya dengan hasil

¹<http://belitung.tribunnews.com/2016/03/10/sisi-lain-potensi-kekayaan-alam-pulau-belitung?page=2> (diakses pada 12 November 2016 pukul 08.00 WIB)

²<http://portal.belitungkab.go.id/sejarah-belitung/> (diakses pada 12 November 2016 pukul 08.00)

³*Ibid.* Portal Kabupaten Belitung

lautnya. Pada artikel yang dibuat oleh Agus yang dimuat dalam harian Belitung. Berbagai olahan makanan yang berbahan ikan menjadi makanan sehari-hari penduduknya. Kekayaan laut menjadi salah satu sumber mata pencaharian penduduk disana⁴. Artikel Agus tersebut didukung juga oleh artikel dari Rusmiadi, bahwa sumber daya alam yang tak kalah penting bagi kehidupan masyarakat Pulau Belitung adalah timah. Usaha pertambangan timah sudah dimulai sejak zaman Hindia-Belanda⁵.



Gambar I.1 Peta Pulau Belitung

Sumber: Dinas pemerintah Kabupaten Belitung (2013)

Portal pemerintah Kabupaten Bangka menjelaskan bahwa Secara geografis Pulau Belitung terletak pada $107^{\circ}31,5'$ - $108^{\circ}18'$ Bujur Timur dan $2^{\circ}31,5'$ - $3^{\circ}6,5'$ Lintang Selatan. Secara keseluruhan luasnya mencapai 4.800 km^2 atau 480.010

⁴<http://belitunginfo.com/kebudayaan-masyarakat-belitung/> (diakses pada tanggal 13 November 2016 pada pukul 10.00 WIB)

⁵Rusmiadi *Op. Cit.*

ha. Pada bagian utara dibatasi oleh Laut Cina Selatan, bagian timur berbatasan dengan selat Karimata, bagian selatan berbatasan dengan Laut Jawa dan bagian barat berbatasan dengan selat Gaspar. Di sekitar pulau ini terdapat pulau-pulau kecil seperti Pulau Mendanau, Kalimambang, Gresik, Seliu dan lain-lain⁶.

Hal tersebut ditambah oleh pendapat Silaen dalam artikelnya yang dimuat dalam hipwee bahwa Pulau Belitung merupakan sebuah pulau menawan dihiasi pantai yang indah dan pemandangan mempesona. Pemandangan pasir putih yang menawan, air jernih yang segar, dan kokohnya batu granit di tepi air yang dangkal⁷.

Pulau Belitung bukan hanya terkenal dengan keindahan alamnya saja. Akan tetapi, terkenal dengan Pulau Laskar Pelangi, hal tersebut didukung dengan artikel Firmansyah yang dimuat dalam daedi. Pada September 2013, seorang penulis dari Belitung yaitu Andrea Hirata, mempublikasikan novel berjudul “Laskar Pelangi”. Novel tersebut mengambil latar belakang Pulau Belitung sehingga pulau ini mendapat pengakuan luas. Sehingga pulau ini menjadi pusat perhatian di Indonesia hingga ke negara-negara tetangga seperti Malaysia, Singapura, Australia, Cina, dan Korea setelah novel tersebut telah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa⁸.

Hal diatas juga didukung oleh Gandapurnama dalam artikelnya yang dimuat dalam mengatakan bahwa tahun 2008, novel “Laskar Pelangi” dijadikan ke layar lebar dengan mengambil latar belakang tempat Pulau Belitung sehingga

⁶<http://portal.belitungkab.go.id/kondisi-geografis/> (diakses pada tanggal 13 November 2016 pada pukul 10.30)

⁷<http://www.hipwee.com/travel/melancong-ke-belitung-pulau-laskar-pelangi-yang-pasti-membuatmu-jatuh-hati/> (diakses pada tanggal 13 November 2016 pada pukul 10.30)

⁸<http://daedi.com/wisata/pulau-belitung-sang-laskar-pelangi/> (diakses pada tanggal 13 November 2016 pada pukul 10.30)

terlihat keindahannya di mata dunia. Meskipun tidak sepopuler Pulau Bali atau Pulau Lombok, Pulau Belitung diberkati dengan beberapa pantai yang indah. Pasirnya lembut berwarna putih, bahkan pasir di pulau ini lebih putih dari yang ada di pantai wisata di Bali⁹.

Tabel I.1
Daftar Tempat Wisata di Pulau Belitung

JENIS WISATA	NAMA TEMPAT WISATA
WISATA ALAM	a. Pantai Nyiur Melambai b. Pulau Lengkuas c. Pantai Tanjung Tinggi d. Pantai Penyak e. Pantai Tanjung Kelayang f. Pulau Memperak g. Beach and Resort Bukit Berahu h. Kampung Dedaon i. Bukit Pangkuan
WISATA BUDAYA & KESENIAN	a. Maras Taon b. Beripat Beregong c. Berinai d. Betiong e. Mauludan f. Mandi Besimbor g. Tari Sembah h. Tari Tulak Balak i. Dul Mulok
WISATA KULINER	a. Mie Belitung b. Nasi Tim Ayam Belitung c. Gangan d. Kopi Belitung e. Suto Belitung f. Pais

Sumber: Diolah oleh peneliti (2016)

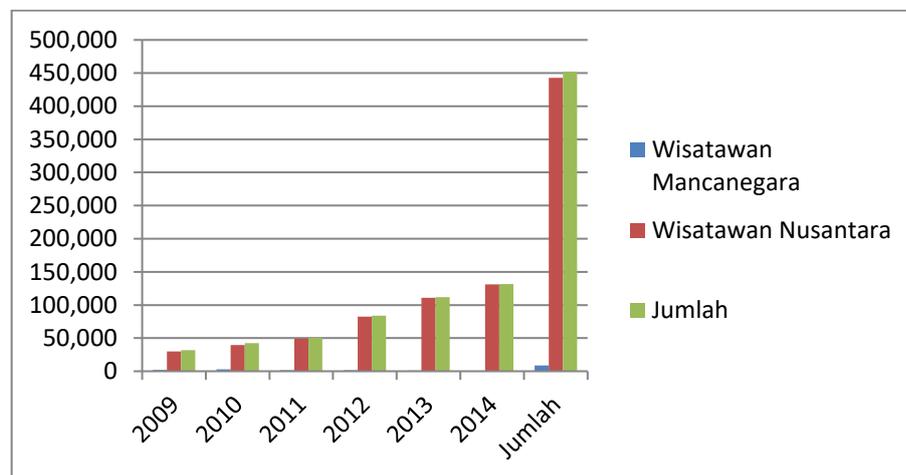
Berdasarkan data pada Tabel I.1, dapat dilihat bahwa Pulau Belitung mempunyai banyak potensi wisata yang dapat dikunjungi dan dieksplorasi untuk

⁹<https://travel.detik.com/read/2015/11/24/180521/3079480/1519/sepenggal-kisah-sd-laskar-pelangi-yang-reyot-di-belitung> (diakses pada tanggal 13 November 2016 pada pukul 10.30)

pemasukan daerah maupun pribadi masyarakat setempat¹⁰. Pendapat tersebut berbanding terbalik dengan artikel I Made Asdhiana yang dimuat dalam *National Geographic* yang mengatakan bahwa daya tarik dari Pulau Belitung belum diketahui oleh masyarakat umum. Jika dibandingkan dengan Pulau Lombok, obyek wisata di Pulau Belitung tidak kalah menariknya. Berikut perbandingan pengunjung setiap tahunnya antara Pulau Belitung dan Pulau Lombok¹¹.

Tabel I.2

Data Kunjungan Wisatawan Pulau Belitung Tahun 2009-2014



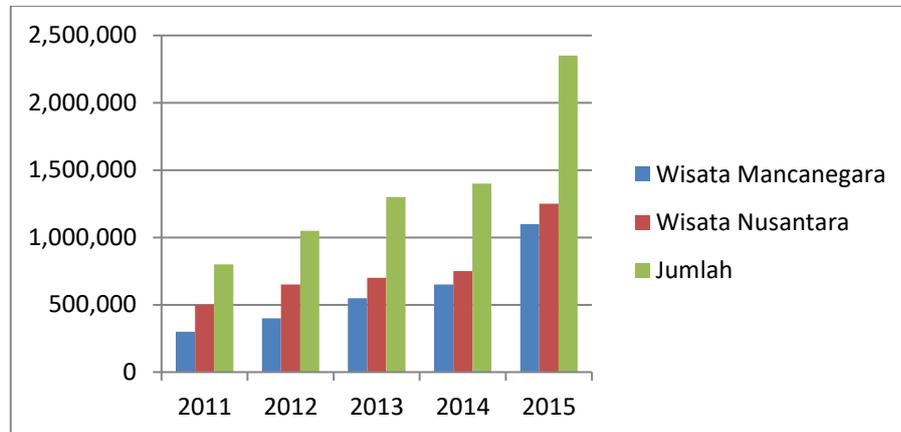
Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Kabupaten Belitung (2015)

Berdasarkan Tabel I. 2, dapat disimpulkan bahwa wisatawan Pulau Belitung pada periode 2009-2014 mengalami peningkatan baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Namun disetiap tahunnya jumlah wisatawan nasional lebih banyak daripada wisatawan mancanegara.

¹⁰<http://anekatempatwisata.com/10-tempat-wisata-di-belitung-yang-wajib-dikunjungi> (diakses pada tanggal 14 November 2016 pukul 15.00)

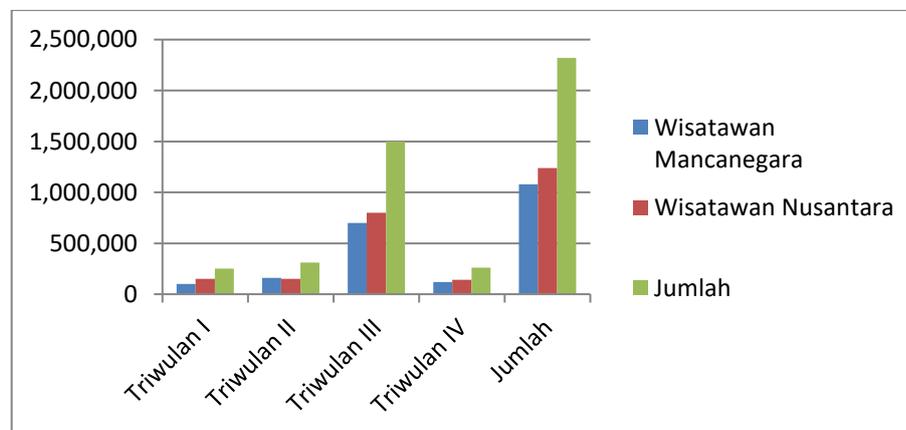
¹¹<http://nationalgeographic.co.id/berita/2013/11/keindahan-pantai-andalan-pariwisata-bangka-belitung> (diakses pada tanggal 14 November 2016 pukul 15.00)

Tabel I.3
Jumlah Kunjungan Wisatawan yang Berkunjung ke Pulau Lombok Periode 2011-2015



Sumber: Dinas Pariwisata Kota Mataram (2015)

Tabel I.4
Jumlah Kunjungan Wisatawan yang Berkunjung ke Pulau Lombok Periode 2016

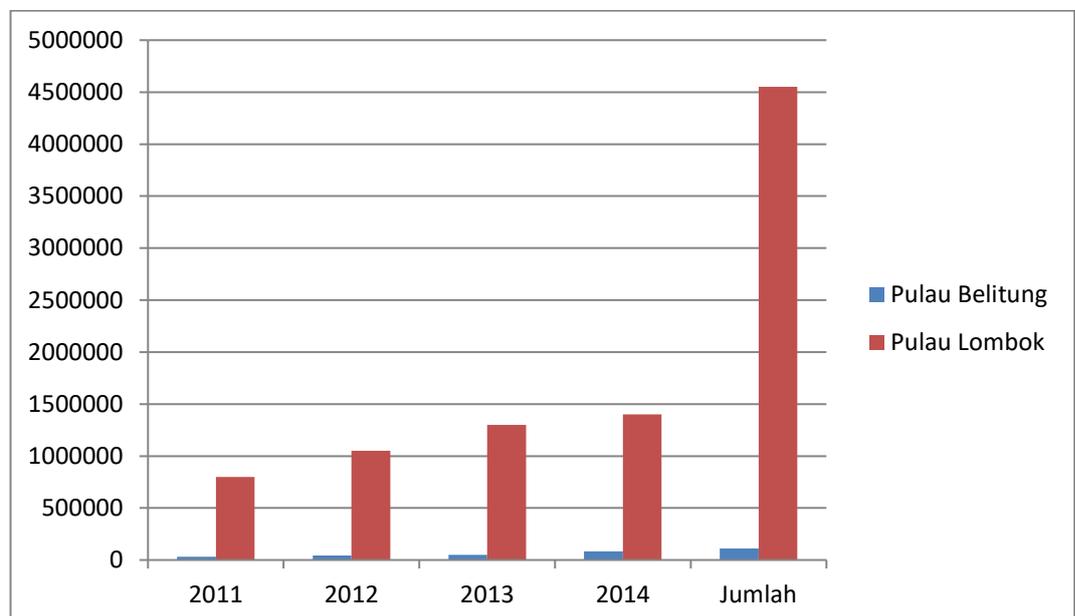


Sumber: Dinas Pariwisata Kota Mataram (2015)

Berdasarkan Tabel I.3 dapat disimpulkan bahwa wisatawan Pulau Lombok pada periode 2011-2015 mengalami peningkatan baik wisatawan nasional maupun wisatawan mancanegara. Di setiap tahunnya jumlah wisatawan nasional lebih banyak dibandingkan dengan wisatawan mancanegara. Sedangkan Tabel I. 4

dapat disimpulkan bahwa pada setiap triwulan di tahun 2016 mengalami peningkatan. Pada triwulan I dan III jumlah wisatawan nasional lebih banyak dibandingkan dengan wisatawan mancanegara, namun pada triwulan II dan IV jumlah wisatawan nasional sama dengan wisatawan mancanegara.

Tabel I.5
Perbandingan Jumlah Kunjungan Wisatawan yang Berkunjung ke Pulau Belitung dan Pulau Lombok



Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2017)

Berdasarkan Tabel I.5, dapat dilihat perbandingan bahwa wisatawan nasional maupun wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Pulau Belitung tidak sebanyak dibandingkan dengan wisatawan yang berkunjung ke Pulau Lombok. Senada dengan artikel Rendy yang menyatakan bahwa, jumlah pertumbuhan pariwisata di Pulau Belitung dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, dapat dikatakan bahwa pertumbuhan pariwisata pulau tersebut sudah berkembang, namun hal ini akan mempengaruhi banyaknya wisatawan yang

berkunjung kesana¹². Berdasarkan dengan tabel I.2 yang ditegaskan dengan Sitorus selaku Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah pengunjung wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik di Pulau Belitung memiliki jumlah pertumbuhan 451.780, dengan jumlah pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 131.542, sedangkan jumlah pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2009 sebesar 31.998, diuraikan sebagai berikut: tahun 2010 mengalami pertumbuhan sebesar 42.233, pada tahun 2011 mengalami kenaikan menjadi 50.501 tahun 2012 jumlah wisatawan mengalami penurunan menjadi 83.893, tahun 2013 mengalami kenaikan yang sangat signifikan menjadi 111.613¹³.

Melihat uraian diatas, dapat dikatakan bahwa jumlah wisatawan Lombok lebih banyak jumlahnya dibandingkan dengan jumlah wisatawan Pulau Belitung. Hal ini disebabkan kurangnya sikap wisatawan dalam mengunjungi pulau tersebut, kurangnya motivasi wisatawan untuk berkunjung, atau tidak ada rasa dalam diri wisatawan untuk mencari sensasi berpetualang dan berlibur yang akan mempengaruhi niat mengunjungi¹⁴.

Ian dalam artikelnya menyebutkan bahwa Pariwisata Belitung mengalami peningkatan wisatawan dikarenakan memiliki modal yang kuat, yaitu keindahan alam, khususnya perairan, pantai, dan pulau¹⁵. Pantai di Pulau Belitung mengalami kesamaan yaitu berair tenang, berdasar dangkal, berpasir putih dan tumpukan batu granit di sekeliling pantai. Didukung banyaknya Pantai besar dan kecil yang berjumlah 250 pantai, Pulau Belitung sangat layak menjadi salah satu

¹²<http://mediaindonesia.com/news/read/71756/jumlah-wisatawan-di-belitung-terus-melonjak/2016-10-12> (diakses pada tanggal 16 November 2016 pukul 14.00)

¹³*Ibid.*

¹⁴ Usep Suhud, *Op. Cit.*

¹⁵<http://news.liputan6.com/read/301479/tantangan-bagi-pariwisata-belitung> (diakses pada tanggal 16 November 2016 pukul 17.00)

surga bagi wisatawan¹⁶. Namun, hal tersebut sangat berbanding terbalik dengan mengatakan bahwa akses transportasi menjadi sorotan utama. Jarangnya kendaraan umum yang berlalu-lalang menyebabkan wisatawan harus menyewa kendaraan baik roda dua maupun roda empat. Kurang banyaknya kapal-kapal di dermaga untuk mengantar wisatawan ke pulau-pulau kecil¹⁷. Permasalahan Pulau Belitung diatas didukung dengan penelitian dari Chendi Taiwan mengatakan bahwa sikap wisatawan akan mempengaruhi niat wisatawan untuk mengunjungi pulau tersebut¹⁸.

Menurut Ni Luh Made Pertiwi dalam artikelnya mengatakan bahwa Pulau Belitung merupakan salah satu destinasi yang baru bagi wisatawan domestik dan mancanegara, Pulau ini sendiri mencuat pada tahun 2012 karena film *Laskar Pelangi* menjadikannya sebagai latar belakang pembuatan film, ditambah dengan pemilik film tersebut, Andrea Hirata. Ia merupakan orang asli Pulau Belitung yang mencoba mempromosikan daerahnya kepada masyarakat luas. Berlibur ke pulau ini merupakan salah satu pengalaman yang menyenangkan dan dikenang¹⁹. Namun masalah yang terjadi adalah kurangnya sarana hiburan. Di sejumlah pantai seperti Pantai Memperak yang tidak memiliki arena untuk melakukan aktivitas olahraga air seperti jetski, *banana boat*, atau *flying fish*. Permasalahan diatas diperkuat dengan penelitian dari Usep Suhud yang membuktikan bahwa keinginan

¹⁶<http://news.liputan6.com/read/301479/tantangan-bagi-pariwisata-belitung> (diakses pada tanggal 16 November 2016 pukul 17.00)

¹⁷<https://travel.detik.com/read/2013/02/10/164551/2166085/1382/transportasi-jadi-kendala-utama-wisatawan-di-bangka-belitung> (diakses pada tanggal 16 November 2016 pukul 17.00)

¹⁸Chen, *et al.* "Factors of the Employment Behavioral Intention of Leisure and Hospitality Management College Students in Taiwan." *Hotel & Business Management* (2014).

¹⁷<http://travel.kompas.com/read/2015/03/15/101200627/Ketimpangan.Pariwisata.di.Belitung> (diakses pada tanggal 16 November 2016 pukul 17.15)

wisatawan untuk mencari sensasi liburan di PB akan mempengaruhi niat wisatawan untuk mengunjungi PB²⁰.

Dalam artikel silaen yang dimuat dalam hipwee mengatakan bahwa motivasi wisatawan mengunjungi Pulau Belitung yaitu untuk mengunjungi pantai dan batu karang yang memiliki panorama yang indah seperti Pantai Tanjung Tinggi dan Pantai Tanjung Kelayang, untuk merelaksasi pikiran bersama keluarga, pasangan, dan teman, atau menikmati keindahan bawah laut disana. Pulau Belitung memiliki keindahan daratan yang berupa kesenian, kuliner, bentang alam, dan laut yang memiliki keindahan trumbu karang yang masih terjaga serta pantai yang eksotis²¹. Namun, kendala yang terjadi adalah belum lengkapnya penginapan untuk kalangan bawah, menengah, maupun atas, yang tersedia hanyalah beberapa penginapan saja yang belum sepenuhnya memenuhi standar fasilitas hotel pada umumnya. Harun dalam artikelnya mengatakan bahwa, hotel adalah sebuah gedung/bangunan yang menyediakan penginapan, makanan dan pelayanan yang bersangkutan dengan menginap serta makan bagi mereka yang mengadakan perjalanan. Hotel merupakan bangunan akomodasi yang menyediakan kenyamanan lebih tinggi dan status tertentu bagi mereka yang menginap disitu²². Permasalahan diatas didukung oleh penelitian Usep Suhud yang menyebutkan bahwa tingkat motivasi wisatawan akan mempengaruhi niat mengunjungi²³.

²⁰Usep Suhud, "A Moment to Give, No Moment to Take: A Mixed-Methods Study on Volunteer Tourism." (2013).

²¹Aprillia Silaen, *Op. Cit.*

²²<http://www.kabarindonesia.com/berita.php?pil=15&jd=Posisi+Transportasi+dalam+Kepariwisata> an (diakses pada tanggal 19 November 2016 pukul 08.00)

²³Usep Suhud, *Op. Cit.*

Pada artikel Rahman yang mengatakan bahwa Pulau Belitung memiliki berbagai macam destinasi wisata yang terjamah seperti Pantai Tanjung Tinggi dan Pantai Tanjung kelayang untuk menikmati alam bawah laut serta sejenak menikmati *sunset* maupun destinasi wisata yang belum terjamah²⁴. Menurut Arief mengatakan bahwa kurangnya promosi Pulau Belitung ke masyarakat luas, menyebabkan kurangnya pengetahuan wisatawan. Pengetahuan tentang pulau tersebut menjadi hal yang penting agar dapat mengetahui tempat-tempat yang akan dikunjungi²⁵. Menurut mengatakan tujuan ilmu pengetahuan dalam melakukan wisata yaitu wisatawan akan tahu dimana letak dan keunggulan sebuah objek wisata serta dapat mengetahui alasan suatu objek wisata dapat maju²⁶. Permasalahan diatas diperkuat dengan artikel dari Komunitas Biru Bangka Belitung yang mengatakan bahwa kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh wisatawan mempengaruhi niat mengunjungi²⁷.

Pulau Belitung memiliki berbagai destinasi wisata yang dapat menjadi surga bagi para wisatawan dengan berbagai batu granit yang dimiliki di beberapa pantainya seperti Pantai Tanjung Tinggi, keindahan bawah laut yang menyuguhkan trumbu karang yang indah dan asri, kelembutan pasir putih, serta jernihnya air laut²⁸. Namun, minimnya simpati masyarakat sebagai pelaku utama yang masih melakukan pencoretan di bebatuan sepanjang pantai yang

²⁴<https://backpackstory.me/2014/03/04/11-hal-kece-yang-bisa-dilakukan-di-belitung/> (diakses pada tanggal 19 November 2016 pukul 11.00)

²³<http://rubik.okezone.com/read/11942/menguak-keindahan-alam-bumi-belitung-surga-di-ujung-pelangi> (diakses pada tanggal 19 November 2016 pukul 11.00)

²⁴<http://pariwisatadanteknologi.co.id/2010/04/manfaat-pariwisata-dari-berbagai-segi.html> (diakses pada tanggal 19 November 2016 pukul 11.00)

²⁵http://www.kompasiana.com/komunitasbirubabel/melihat-industri-pariwisata-bangka-belitung-dari-perspektif-tak-biasa_55193d1aa333110416b6592a.html (diakses pada tanggal 19 November 2016 pukul 11.00)

²⁸*Ibid.*

mengakibatkan rusaknya pemandangan dari bebatuan tersebut²⁹. Universitas Bangka Belitung pada tahun 2007 mengatakan bahwa, belum adanya infrastruktur yg baik dan menunjang, kenyataan di lapangan ketika hampir sebagian besar laut di Pulau Belitung dihiasi oleh ribuan kapal apung dan Puluhan Kapal Isap, kerusakan terumbu karang yang hampir mencapai 50 persen³⁰. Hal diatas didukung oleh penelitian yang dibuat oleh Huamin yang mengatakan bahwa citra Pulau Belitung akan mempengaruhi niat mengunjungi PB³¹.

Dengan memperhatikan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang rendahnya niat mengunjungi Pulau Belitung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan bahwa permasalahan yang berkaitan dengan niat mengunjungi Pulau belitung dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sikap dikarenakan kurangnya akses transportasi untuk wisatawan
2. *Sensation seeking* dikarenakan beberapa pantai belum memiliki fasilitas olahraga air yang menantang
3. Motivasi dikarenakan fasilitas hotel yang masih minim.
4. Niat yang disebabkan kurangnya pengetahuan wisatawan terhadap Pulau Belitung

²⁹<http://kasbiransyahbolex190380.blogspot.co.id/2013/05/makalah-pariwisata-belitung.html>
(diakses pada tanggal 20 November 2016 pukul 16.00)

³⁰Komunitas Biru Bangka Belitung, *Op. Cit.*

³¹Li, Huamin. "Analysis of Formation Mechanism of Revisit Intention: Data from East China." Paper presented at the 2014 International Conference on Global Economy, Commerce and Service Science (GECSS-14), 2014.

5. Citra yang dikarenakan buruknya kondisi yang sebenarnya di Pulau Belitung

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya latar belakang permasalahan, maka penelitian akan dibatasi pada pengaruh motivasi terhadap niat mengunjungi, sikap terhadap niat mengunjungi dan *sensation seeking* terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

- a. Apakah ada pengaruh antara motivasi dengan niat mengunjungi Pulau Belitung ?
- b. Apakah ada pengaruh antara sikap dengan niat mengunjungi Pulau Belitung ?
- c. Apakah ada pengaruh antara *sensation seeking* dengan niat mengunjungi Pulau Belitung ?

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini, baik secara teoritis maupun secara praktis adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu ekonomi dan menambah kajian ilmu ekonomi khususnya ilmu pemasaran untuk mengetahui

bagaimana pengaruh motivasi terhadap niat mengunjungi, sikap terhadap niat mengunjungi, dan *sensation seeking* terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak pengelola pemerintahan provinsi untuk mengembangkan daerah pariwisata yang berpotensi sebagai devisa Pulau Belitung sendiri, bagi pihak manajemen pengelola pariwisata untuk melakukan investasi agar dapat memperlancar dan mempercepat pembangunan di Pulau Belitung melihat kebutuhan dari wisatawan . Sehingga dapat meningkatkan niat mengunjungi.